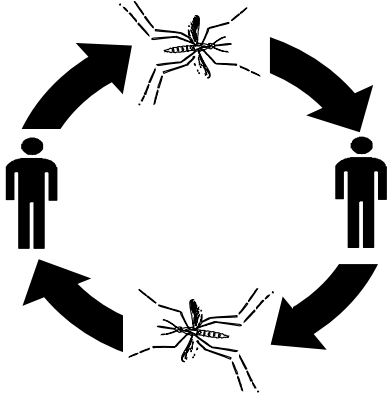


Demam Berdarah



Bagaimana penularannya?



Virus demam berdarah ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* yang menggigit penderita demam berdarah. Nyamuk *Aedes Aegypti* memiliki ciri-ciri garis belang hitam-putih pada tubuhnya dan menggigit pada siang hari. Satu nyamuk dapat menjangkiti beberapa orang dalam waktu singkat, dan kita dapat terjangkit demam berdarah lebih dari 1 kali.

Hentikan perkembangbiakan nyamuk dan kita dapat menghentikan penyebaran penyakitnya!

Banyak orang dapat terjangkit demam berdarah, Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 2,5 milyar orang berisiko terinfeksi demam berdarah. Untuk mengetahui apakah kita terjangkit demam berdarah atau tidak hanya dapat diketahui melalui tes laboratorium.

Gejala-gejala demam berdarah:

- Demam tinggi yang biasanya berlangsung 3-7 hari.
- Sakit kepala yang parah, khususnya dirasakan di daerah belakang mata, pilek, dan flu.
- Radang pada persendian (punggung, pergelangan kaki, lutut, siku, dll).
- Hilang nafsu makan, mual, muntah, dan diare.
- Timbul bintik-bintik merah, khususnya di dada dan lengan.
- Letih.
- Pada beberapa kasus parah, menyebabkan pendarahan pada mulut dan hidung.



Pergilah ke dokter segera bila seseorang yang Anda kenal memiliki gejala-gejala di atas.

Bagaimana pengobatannya?

Tidak ada pengobatan yang spesifik ataupun vaksin untuk demam berdarah. Bila Anda pikir seseorang terkena demam berdarah, berikan kepada mereka cairan sebanyak mungkin, bawa mereka ke puskesmas terdekat, dan hindarkan dari nyamuk untuk mencegah yang lain terjangkiti juga. Penyakit ini dapat berlangsung hingga 10 hari, dan pemulihannya membutuhkan waktu 1-4 minggu.

Bagaimana menghindarinya?

Cara terbaik untuk menghindari demam berdarah adalah menyingkirkan tempat berkembangbiaknya nyamuk di sekitar rumah kita.

Kemungkinan demam berdarah menjangkiti keluarga kita, adalah jika ada nyamuk yang berkembangbiak di sekitar rumah atau halaman kita.

Demam Berdarah



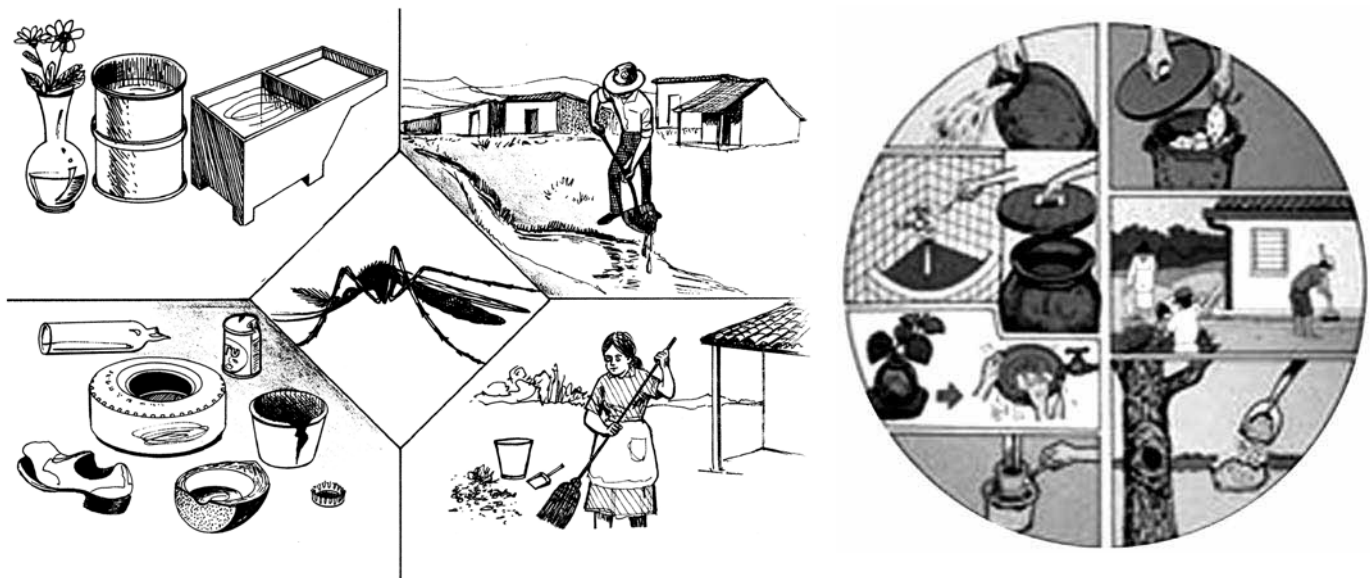
Hentikan perkembangbiakan nyamuk dan kita dapat menghentikan penyebaran penyakitnya!

Nyamuk demam berdarah berkembang biak pada tempat-tempat yang dapat menampung air. Periksalah rumah dan halaman Anda, kemudian singkirkan tempat-tempat yang dapat menampung air. Simpanlah barang-barang tersebut di tempat kering atau timbun di dalam tanah. Tempat-tempat yang biasanya menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk adalah:

- Wadah makanan
- Pot tanaman
- Ember
- Ban
- Kaleng
- Wadah plastik
- Genteng bekas
- Botol
- Tangki penampungan air
- Terpal
- Lubang pohon
- Daun palem
- Batok kelapa
- Bilah bambu
- Penampungan air kulkas

...dan banyak lagi tempat di mana air dapat tertampung atau tergenang.

Singkirkan tempat-tempat yang mana memungkinkan nyamuk hidup dan jauhkan benda-benda tersebut dari rumah Anda.



- Usahakan rumah Anda tetap terang, memiliki sirkulasi udara yang baik, tidak lembab, dan bersihkan air tergenang. Kuras dan keringkan tempat-tempat basah di sekitar rumah Anda. Jagalah kebersihan rumah, tempat kerja, dan halaman agar bebas dari sampah. Jagalah kerimbunan taman dan bila diperlukan lakukan penyemprotan nyamuk.
- Gunakan cairan anti-nyamuk dan sebaiknya kenakan baju berlengan dan celana panjang dengan kaus kaki.
- Pasang kawat nyamuk di pintu dan jendela.
- Pakailah kelambu ketika tidur, khususnya bila anak-anak atau bayi tidur pada siang hari.
- Jangan biarkan wadah air tidak tertutup dan jangan menyimpan air lebih dari 1 minggu. Bila menyimpan air dalam wadah, kosongkan wadah itu seminggu sekali, biarkan kering baru kemudian diisi kembali. Jangan biarkan air menggenang di dalam pot, piring, ember, dll.
- Pastikan orang yang dicurigai terjangkit demam berdarah dibawa ke klinik.